

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN IPS DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL *TALKING STICK*  
DI SEKOLAH DASAR**

Oleh  
**Elva Susanti**  
[Elvasusanti1284@gmail.com](mailto:Elvasusanti1284@gmail.com)

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

**Abstrak**

Penelitian ini di sebabkan oleh guru belum menjelaskan materi dengan rinci atau belum memberikan kesempatan kepada siswa berpendapat dan membaca materi secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick*. Subjek penelitian ini siswa kelas IV berjumlah 13 orang. Hasil perencanaan siklus I adalah 87,49 dan siklus II 92,85. Hasil pelaksanaan kegiatan guru siklus I dan II adalah 83,32 dan 91,66. Hasil pelaksanaan kegiatan siswa siklus I dan II adalah 74,99 dan 91,66. Hasil belajar siklus I adalah 70,89 dan siklus II adalah 93, 24.

**Kata kunci:** proses pembelajaran IPS, model pembelajaran *Talking Stick*

**Improving Students' Social Science Learning by Using the Talking Stick  
Model at Elementary Schools**

**By:**  
**Elva Susanti**  
[Elvasusanti1284@gmail.com](mailto:Elvasusanti1284@gmail.com)

**Faculty of Education  
State University of Padang**

**Abstract**

This research was done because teachers did not explain learning materials in details as well as did not provide opportunities to the students to give their opinions and to read the materials as a whole. This research aimed at describing the improvement of students' social science learning outcome by using the talking stick model. The subjects of the research were thirteen fourth grade students. The result of the lesson plan analysis in cycle I was 87.49 and in cycle II was 92.85. The result of the teachers' activities analysis in cycle I was 83.32 and in cycle II was 91.66. Meanwhile, the result of the students' activities analysis in cycle I was 74.99 and in cycle II was 91.66. Finally, the learning outcome in cycle I was 70.89 and in cycle II was 93.24.

**Keywords:** social science lerning process, the talking stick learning model

## PENDAHULUAN

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV SD19. Enam Lingkung terlihat bahwa kegiatan pembelajaran yang didominasi oleh guru . Selain itu, siswa kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam belajar, siswa kurang bertanggung jawab dalam belajar, siswa kurang percaya diri dalam mengemukakan ide.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, memberikan kesempatan untuk menemukan kembali pendapatnya, dan dapat merangsang siswa terlibat secara aktif secara keseluruhan, sehingga pembelajaran menarik dan menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan model pembelajaran *talking stick*. Menurut Agus (2011:109) *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapat. “*Talking stick* adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya”.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, memberikan kesempatan untuk menemukan kembali pendapatnya, dan dapat merangsang siswa terlibat secara aktif secara keseluruhan, sehingga pembelajaran menarik dan menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *talking stick*. Menurut Agus (2011:109) *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapat. “*Talking stick* adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya”.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka masalah umum penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* di KLS IV SDN. 19 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Rumusan masalah secara khusus yaitu, bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan, hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* di KLS IV SDN.19 Enam Lingkung .

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini secara umum adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* di KLS IV SDN. 19 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan secara khusus meliputi mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan, hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* di KLS IV SDN.19 Enam Lingkung .

## **METODOLOGI**

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif diuraikan dengan mendeskripsikan penelitian dengan kata-kata dan kalimat yang komunikatif, tanpa menggunakan cara-cara yang statistik. sedangkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan cara statistik yang terukur.. Penelitian ini akan menguraikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* di KLS IV SDN. 19 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan model siklus dengan empat tahapan. Empat tahapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas sesuai dengan pendapat Kemmis (dalam Ritawati2008:7) yaitu: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan,(c) pengamatan, dan (d) refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil pada bulan Juli-Desember tahun ajaran 2015/2016 di SD19 Enam Lingkung Padang Pariaman. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, siklus I sebanyak 2 x pertemuan dan siklus II sebanyak 1 x pertemuan. Pertemuan I tanggal 5 November 2015, dan pertemuan ke II tanggal 12 November 2015. Dan siklus II sebanyak 1x pertemuan yaitu tanggal 19 November 2015 sampai kepada penulisan laporan. Dengan jumlah siswa 13 orang. 5 orang siswa perempuan dan 8 orang siswa laki-laki. Penelitian dilakukan pada pembelajaran IPS di KLS IV.

Pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan berbagai cara yaitu observasi dan tes. Data tersebut berkaitan dengan: (1)Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sebelum mengajar, (2) Pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa. Sedangkan sumber data penelitian ini adalah peneliti dan siswa kelas IV SDN 19 Enam Lingkung.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Siklus I**

#### **1. Perencanaan**

Penyusunan perencanaan dari siklus I, peneliti berkolaboratif dengan guru kelas IV SDN.19 Enam Lingkung terlebih dahulu untuk menganalisis Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan dikembangkan. Peneliti dan observer terlebih dahulu merumuskan rancangan tindakan pembelajaran IPS berdasarkan model *Talking Stick* dan pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum 2006 pada pembelajaran IPS di kelas IV semester I. Siklus I disajikan 2 kali pertemuan, Satu kali pertemuan yaitu dengan waktu 3x 35 menit.

#### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan proses pembelajaran IPS pada pertemuan I dengan materi kenampakan alam daratan Padang Pariaman dan materi Kenampakan

alam perairan Padang Pariaman pada pertemuan II dengan menggunakan model *Talking Stick* di Kelas IV SDN.19 Enam Lingsung dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 November 2015 satu hari pembelajaran (07.30-09.05 WIB) untuk pertemuan I dan pada hari Kamis tanggal 12 November 2015 pada jam (07.30-09.05 WIB) untuk pertemuan II. Pelaksanaan pembelajaran pertemuan I dan pertemuan II pada penelitian ini melalui 3 kegiatan yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah model *Talking Stick* yaitu :

1. Guru menyiapkan sebuah Tongkat
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca atau mempelajari materi pada buku panduan
3. Kemudian siswa diminta untuk menutup buku panduan
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan pada siswa yang memegang tongkat dan siswa tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai semua siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
5. Guru memberikan kesimpulan
6. Evaluasi
7. Penutup.

### **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar IPS pada siklus I pertemuan I diperoleh rata-rata 64,48 dan mengalami peningkatan pada pertemuan II diperoleh rata-rata 77,31. Pada pertemuan dua ini sudah menunjukkan di atas KKM, namun masih banyak kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus II.

## **Siklus II**

### **1. Perencanaan**

Penyusunan perencanaan siklus II, peneliti berkolaboratif dengan guru kelas IV SDN.19 Enam Lingsung terlebih dahulu untuk menganalisis Standar

Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan dikembangkan. Peneliti dan observer terlebih dahulu merumuskan rancangan tindakan pembelajaran IPS berdasarkan model *Talking Stick* dan pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum 2006 pada pembelajaran IPS di kelas IV semester I. Siklus II disajikan dalam waktu 1 kali pertemuan yaitu 3x 35 menit. Perencanaan tindakan pada siklus II dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran yang ditemukan pada siklus I.

## **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan proses pembelajaran IPS pada siklus II dengan materi kenampakan alam daratan Sumatera Barat dengan menggunakan model *Talking Stick* di Kelas IV SDN.19 Enam Lingsung dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 November 2015 satu hari pembelajaran (07.30-09.05 WIB) untuk siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 November 2015 pada jam (07.30-09.05 WIB). Pelaksanaan pembelajaran siklus II pada penelitian ini melalui 3 kegiatan yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah model *Talking Stick* yaitu :

1. Guru menyiapkan sebuah Tongkat
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca atau mempelajari materi pada buku panduan
3. Kemudian siswa diminta untuk menutup buku panduan
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan pada siswa yang memegang tongkat dan siswa tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai semua siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
5. Guru memberikan kesimpulan
6. Evaluasi

## 7. Penutup.

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi dan guru kelas sebagai observer. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick*. Pelaksanaan pada siklus II ini sudah jauh mengalami peningkatan dari siklus I. Kebersihan kelas sudah terjaga dengan baik, siswa sudah tidak meribut lagi dan siswa sudah berani mengemukakan pendapat secara menyeluruh.

## 8. Hasil Belajar

Hasil belajar IPS pada siklus II menunjukkan bahwa pada pembelajaran yang dilaksanakan di sebagian besar siswa sudah tidak lagi mengalami hambatan. Rata-rata hasil belajar siklus II diperoleh rata-rata 93,24. Ketuntasan dari 10 siswa menjadi 13 siswa.

## PEMBAHASAN

### 1. Perencanaan Siklus I

Dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran peningkatan Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* di kelas IV SDN19 Enam Lingkung, terungkap bahwa guru membuat perencanaan yang dimulai dengan membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan komponen RPP. Menurut PP 19 tahun 2005 pasal 19 ayat 3 dinyatakan bahwa : “setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien”.

Dari penyusunan perencanaan siklus I ditemukan beberapa kekurangan, rumusan tujuan menimbulkan penafsiran ganda dan lain-lain. Kekurangan yang ditemui pada siklus I ini menjadi perhatian seperti dan dicari solusinya, sehingga perencanaan pembelajaran pada siklus II

mencapai keberhasilan dengan sangat baik, sehingga dapat meningkatkan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *TalkingStick*.

## **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick*. guru dalam pembelajaran hendaklah selalu memberikan dan menanamkan sikap yang baik pada siswa dan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah *Talking Stick* yang dapat memicu semangat siswa dalam belajar.

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model *Talking Stick* seperti yang telah diungkapkan oleh Dwi (2009:15). Berdasarkan diskusi peneliti dengan observer, selama pelaksanaan ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pada kegiatan penutup gurumasih kurang memberikan penguatan pada siswa. Upaya yang dilakukan agar guru memberikan penguatan pada siswa agar siswa bersemangat dalam belajar.
- b. Pada kegiatan akhir, kurangnya arahan dari guru dan kurangnya inisiatif siswa tentang ketertiban dan kerapian tempat duduk. Upaya yang dilakukan agar guru memberikan arahan kepada siswa dan memberikan kesadaran kepada siswa tentang ketertiban dan kerapian kelas agar ketertiban bisa terjaga dan ruangan kelas terlihat rapi.

## **3. Hasil Belajar**

Nilai Rata-rata pada siklus I adalah 70,89. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan 2 sudah ada peningkatan dibandingkan pertemuan 1. Meskipun sudah ada sedikit peningkatan, namun karena persentase siswa yang memenuhi standar KKM kelas yang ditetapkan belum tercapai dengan baik, maka penelitian perlu dilanjutkan lagi pada siklus II agar hasil yang diperoleh dapat lebih meningkat lagi.

Hasil belajar siklus II secara keseluruhan dari 13 siswa kelas IV rata-rata kelas hasil belajar individu yang diperoleh pada pertemuan 1 sebesar 93,24. Siswa yang tuntas adalah sebanyak 13 orang siswa, secara keseluruhannya sudah tuntas. Nilai siswa pada siklus II dengan menggunakan Model Talking Stick dalam pembelajaran IPS siklus II mengalami peningkatan/berjalan jauh lebih baik dari siklus I. Siswa yang sebelumnya belum mencapai standar ketuntasan maksimal, pada siklus II mampu mencapai standar dan bahkan beberapa siswa mampu melebihinya. Menurut Winarno (1997: 88) memberikan defenisi, “Hasil belajar adalah hasil dimana guru melihat bentuk akhir dari pengalaman interaksi edukatif”.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan data hasil pengamatan, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

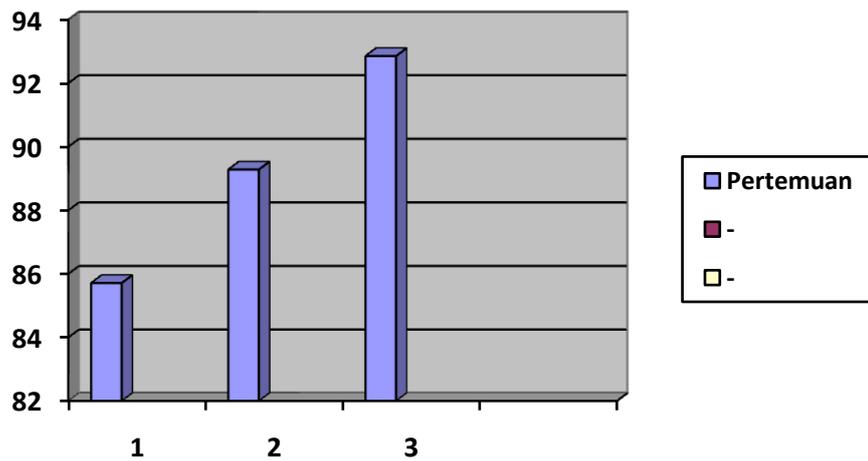
1. **Perencanaan** pembelajaran IPS dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa dengan model Talking Stick disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran. Penilaian RPP pada siklus I memperoleh nilai 87,49% dengan kualifikasi baik. Selanjutnya penilaian pada siklus II adalah 92,85% dengan kualifikasi sangat baik,
2. **Pelaksanaan** pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* dapat diamati dari aspek guru dan aspek siswa. Aspek guru pada siklus I dengan nilai 83,32% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 91,66% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Sedangkan aspek siswa pada siklus I memperoleh nilai 74,99% dengan kualifikasi baik (B) meningkat menjadi 91,66% dengan kualifikasi sangat baik (SB) pada siklus II,
3. **Hasil belajar** siswa terdiri dari 3 aspek penilaian kognitif, aspek afektif, maupun aspek psikomotor. Pada siklus I diperoleh rata-rata 70,89 meningkat menjadi 93,24 pada siklus II. Jadi, pembelajaran dengan Model *Talking Stick* dapat

meningkatkan hasil belajar IPS bagi siswa kelas IV SDN 19 Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

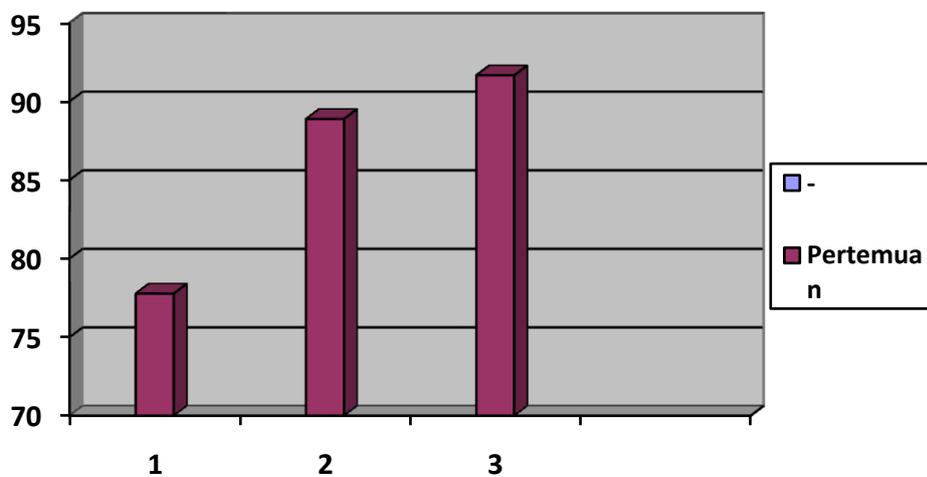
Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPS dalam rangka peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan Model *Talking Stick* hendaknya disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran Talking Stick,
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan Model *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS hendaknya guru perlu menguasai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Model *Talking Stick*, pemberian materi yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan siswa, serta pelayanan maksimal dalam memberikan arahan dan motivasi terhadap siswa untuk bisa mencapai hasil belajar yang diharapkan,
3. Penilaian untuk meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya guru menggunakan penilaian yang terdiri dari 3 aspek penilaian, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek psikomotor

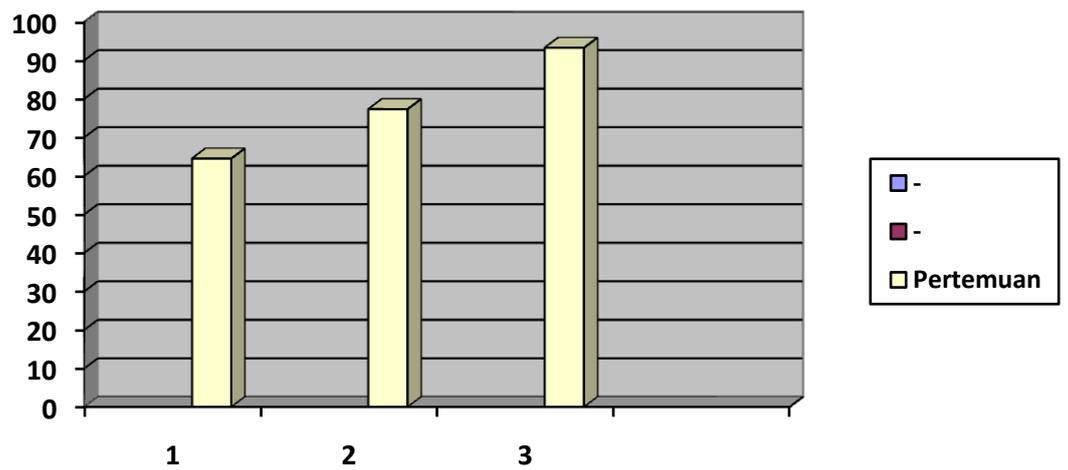
**Diagram Batang Hasil RPP Dalam Pembelajaran IPS  
Pada Siklus I Dan Siklus II**



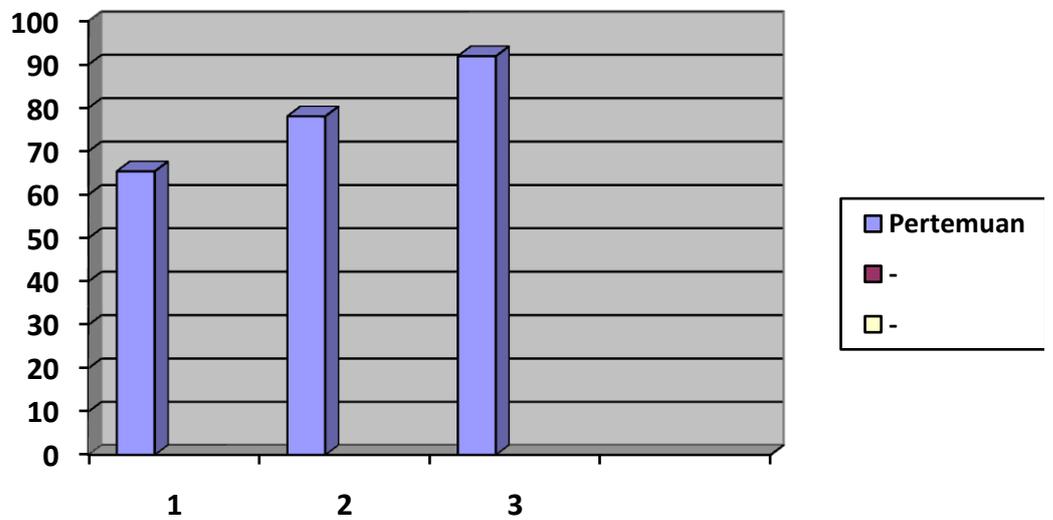
**Diagram Batang Hasil Penilaian Aspek Guru  
Dalam Pembelajaran IPS Pada Siklus I Dan Siklus II**



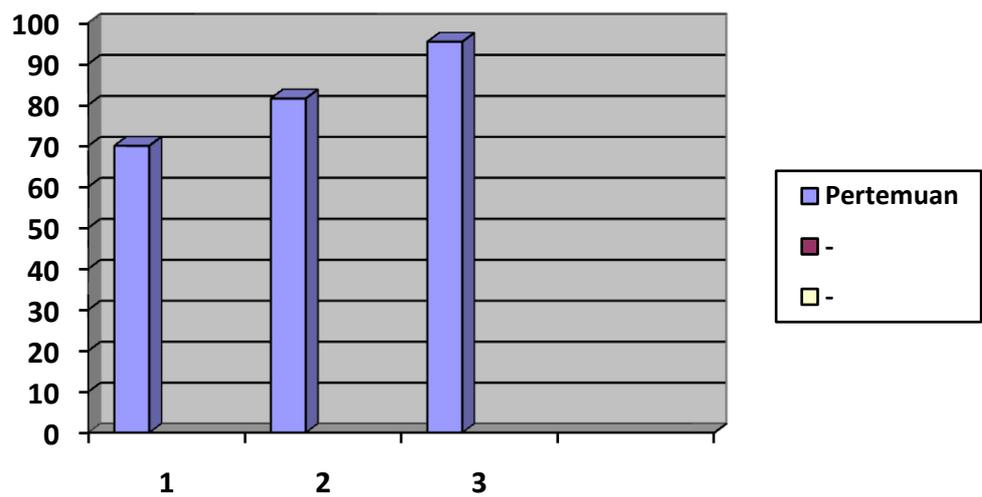
**Diagram Batang Hasil Penilaian Aspek Guru  
Dalam Pembelajaran IPS Pada Siklus I Dan Siklus II**



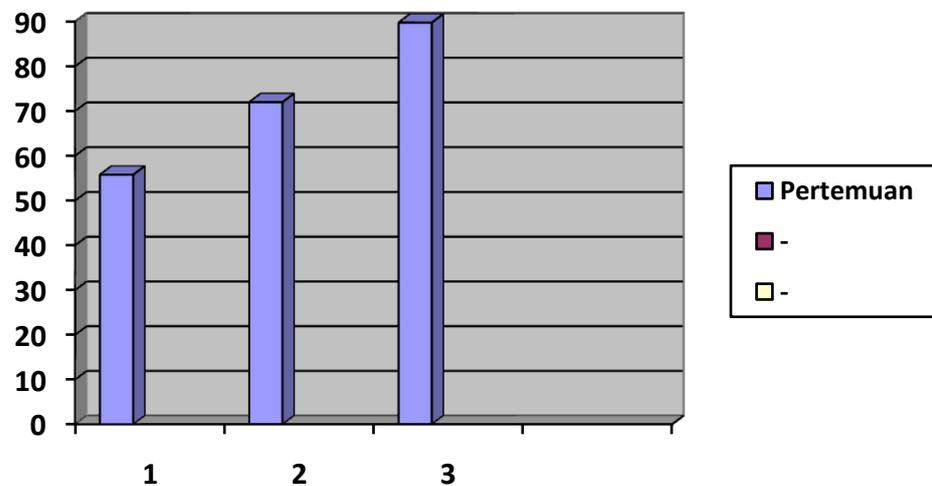
**Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar IPS  
Aspek Kognitif Pada Siklus I Dan Siklus II**



**Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar IPS  
Aspek Afektif Pada Siklus I Dan Siklus II**



**Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar IPS  
Aspek Psikomotor Pada Siklus I Dan Siklus II**



## **DAFTAR RUJUKAN**

- Agus Suprijono.2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Pakem*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dwi, Purnomo. 2009. *Pengertian Pendekatan, Metode, Teknik, Taktik dan Model Dalam Pembelajaran*. (Online), (<http://dwipurnomoikipbu.wordpress.com>)
- Ritawati, Mahyuddin dan Yetti Ariani. 2007. *HandoutMetodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: UNP.
2009. *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajawali Press
- Winarno Surahmad. 1997. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta